

Studi tentang gejala sick building syndrome pada pegawai negeri dan jumlah bakteri udara dalam ruang kerja di gedung instansi pemerintahan, Jakarta 2014 = The study of sick building syndrome of civil servant and total of bacteria at government office rooms, Jakarta 2014

Cindy Rahman Aisyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412378&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Sick building syndrome (SBS) merupakan salah satu keluhan kesehatan akibat buruknya kualitas udara dalam ruang kerja. Sebanyak 20% pegawai negeri di Jakarta mengalami SBS. Kandungan bakteri udara menjadi salah satu penyebabnya karena mengeluarkan endotoksin dan menyebabkan alergi. Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui hubungan kejadian SBS dengan kandungan bakteri udara dalam ruang kerja. Penelitian ini menggunakan studi cross-sectional. Pengambilan sampel udara menggunakan metode volumetric air sampling, yaitu metode penghisapan bioaerosol. Keluhan gejala SBS diukur melalui kuesioner pada 228 pegawai negeri, lalu dihubungkan dengan jumlah koloni bakteri udara pada 40 titik ruang dari 5 gedung instansi pemerintahan di wilayah Jakarta. Hasil studi menunjukkan sebanyak 46,5% dari seluruh responden mengalami SBS. SBS juga ditemukan berhubungan dengan jenis kelamin ( $p=0,00$ ,  $OR=0,22$ ) dan riwayat migrain ( $p=0,00$ ,  $OR=3,45$ ). Hubungan signifikan SBS dengan jumlah koloni bakteri udara dalam ruang kerja ditemukan di gedung 2 ( $p < 0,05$ ,  $OR=0,69$ ). Studi ini menunjukkan jumlah koloni  $<700$  koloni per  $m^3$  udara akan melindungi pegawai dari keluhan SBS. Menjaga kebersihan ruangan dan manajemen pengelolaan ventilasi, serta perlindungan kesehatan individu perlu dilakukan untuk mengurangi keluhan SBS pada pegawai negeri. riwayat migrain (0,00).

.....Sick building syndrome is one of health complaints due poor indoor air quality in office room. There was 20% of civil servant in Jakarta experienced sick building syndrome due their office room. Airborne bacteria is the causes of SBS because release endotoxins and cause allergies. This research used cross-sectional study. Volumetric air sampling measured airborne bacteria at 40 rooms from 5 buildings of government offices in Jakarta. Sick building syndrome from 228 respondents measured through questionnaire. The result of study, sick building syndrome happened to 46.5% from all respondents. Sick building syndrome and airborne bacteria do not have relationship, measure for whole respondents statistically. Also, SBS linked with sex ( $p=0,00$ ,  $OR=0,22$ ) and migraine ( $p=0,00$ ,  $OR=3,45$ ), statically. However, this study found the relationship of sick building syndrome and airborne bacteria at building 2 ( $p < 0.05$ ,  $OR=0.69$ ). The bacteria colonies under 700 per  $m^3$  will protect civil servants from sick building syndrome. Manage the ventilation and office room hygiene, also protect the personal health needs to be done to reduce sick building syndrome complaints within civil servants.